

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	3
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	www.liputan6.com
Media Cetak	

# Heru Budi akan Revitalisasi 16 Sungai hingga Waduk untuk Tangani Banjir Jakarta

Winda Nelfira

Penjabat (Pj) Gubernur DKI Jakarta Heru Budi Hartono bakal merevitalisasi 16 sungai guna menangani banjir di Ibu Kota. Selain itu, revitalisasi sejumlah danau, embung, hingga waduk juga akan dilakukan.

Hal ini disampaikan [Heru Budi Hartono](#) dalam Rapat Paripurna (Rapur) penyampaian jawaban penjabat gubernur atas pandangan umum fraksi-fraksi terhadap Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) tentang Perubahan APBD DKI Jakarta Tahun Anggaran 2023, Rabu, 13 September 2023.

"Target untuk membangun dan/atau [revitalisasi](#) 16 sungai, danau, embung dan waduk (SDEW) secara bertahap pada tahun 2023," kata Heru.

Menurut Heru, Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta melakukan upaya penanganan [banjir Jakarta](#) sesuai dengan kebijakan yang telah disusun dalam Rencana Pembangunan Daerah (RPD) 2023-2026.

Selain revitalisasi atau membangun 16 [sungai](#) hingga waduk, Heru juga akan melaksanakan program pemeliharaan prasarana dan sarana pengendali banjir. Kemudian, sistem pemantauan banjir juga akan dikembangkan.

Heru menyebut juga bakal melakukan koordinasi intensif dengan pemerintah pusat. Sinkronisasi program-program pengendalian banjir juga akan dikomunikasikan dengan pemerintah pusat.

"Di antaranya sinkronisasi lokasi prioritas pengadaan tanah untuk percepatan pekerjaan konstruksi oleh Kementerian PUPR," ujar Heru.

Lebih lanjut, Heru berbicara soal peningkatan kapasitas sungai yang akan difokuskan pada Kali Ciliwung sepanjang 4,3 km, serta pembangunan prasarana kali/sungai di beberapa lokasi prioritas seperti, Kali Baru Timur, Kali Sunter dan Kali Pesanggrahan.

"Selain itu, dilakukan pembangunan tanggul pengaman pantai di wilayah Ancol Barat, Muara Angke dan Kali Blencong untuk memitigasi risiko [banjir](#) akibat rob/pasang air laut," ujar Heru.

Pemprov DKI, lanjut dia, juga akan menambah daya tampungan air dan tangkapan limpasan air sungai.

Dalam hal ini, Heru menyebut Pemprov DKI bakal bersinergi dengan pemerintah daerah penyangga untuk melakukan upaya penanggulangan banjir di Jakarta, di bawah koordinasi Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri).

### **Masalah Banjir Jakarta Sangat Kompleks**

Penjabat (Pj) Gubernur DKI Jakarta Heru Budi Hartono menyambut baik diresmikannya Sodedan Ciliwung di Jakarta Timur oleh Presiden Joko Widodo (Jokowi) pada Senin pagi (31/7/2023). Foto: Tangkapan layar Youtube Sekretariat Presiden

Heru pun menyadari kondisi Jakarta yang sejak 1866 sebagai catatan Belanda memang masalah banjir telah jadi persoalan kompleks. Kondisi geografis Jakarta yang berada di dataran rendah dan dialiri 13 sungai menjadi faktor yang berpengaruh besar.

Karena itu perlu adanya antisipasi, untuk membangun sederet program mulai dari pembangunan saluran penghubung dan kelengkapannya sepanjang 84.984 m; pengerukan waduk/situ/embung, kali/[sungai](#), dan saluran mencapai 116.933,7 m<sup>3</sup>; pengadaan tanah untuk kali/saluran seluas 48.104 m<sup>2</sup>; pembangunan 14 waduk dan pengadaan tanah untuk waduk/situ/embung seluas 6.661 m<sup>2</sup>.

Kemudian, Pembangunan 9 polder dan 1 pompa; pembangunan tanggul pengaman pantai dan infrastruktur pengendali banjir pesisir pantai di Kali Adem sepanjang 1.526 m; pembangunan pengaman pantai di Pulau Kelapa Sisi Selatan sepanjang 253 m dan Sisi Utara sepanjang 315 m; pengadaan peralatan penyelidikan, pengujian, dan pengukuran, serta pemeliharaan/ perbaikan alat berat; dan pembangunan tanggul Kali Semanan sepanjang 1.360 m.

"Selain itu, berbagai strategi penanganan [banjir](#) terus diupayakan melalui sinergi dengan berbagai stakeholder terkait, termasuk dengan pemerintah pusat," ujar Heru seperti dikutip dalam rilis PPID DKI Jakarta, Sabtu 18 Maret 2023.